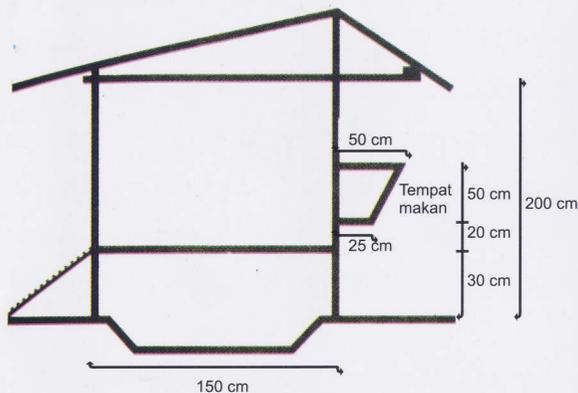


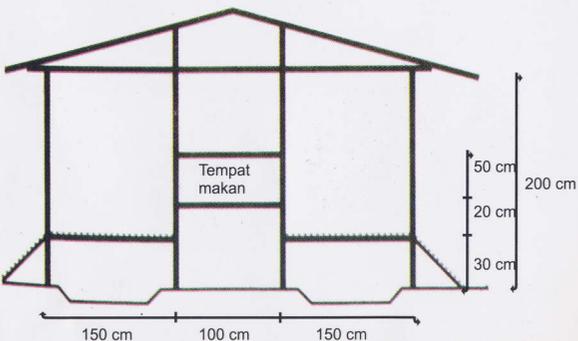
Untuk pengobatan, dilakukan penyuntikan antibiotika ke dalam pembuluh darah atau urat daging.

Tampak samping



Gambar 1. Tipe kandang panggung tunggal

Tampak depan



Gambar 2. Tipe kandang panggung ganda



Sumber :

Thomas R. Thedford, DVM. *Alih Bahasa* P. Ronoharjo dan R. Soetedjo, 1994. *Penuntun Kesehatan Ternak kambing*. Balai Penelitian Penyakit Hewan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

Nomor : 12/AH-YP-FN/NAK/2007
 Oplag : 200 eksemplar
 Sumber Dana : DIPA BPTP KAL-SEL T.A. 2007
 (PRIMA TANI KAB. BATOLA)



Juni 2007

AGDEX : 435/6

LiAtektan
 (Lembar Informasi Teknologi Pertanian)

PNEUMONIA
 (RADANG PARU-PARU)

Pada Ternak **KAMBING**



Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan
 Jl. Panglima Batur Barat No. 4 P.O. Box. 1032 BANJARBARU 70711
 Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4781810 Website : kalsel.litbang.deptan.go.id
 e-mail : bptp-kalsel@litbang.deptan.go.id / bptpkalsel@gmail.com / bptpkalsel@yahoo.com

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam usaha ternak kambing. Oleh karena itu menjaga kesehatan ternak harus menjadi salah satu prioritas utama selain kualitas pakan dan tata laksana yang memadai. Cara termudah pencegahan penyakit ternak kambing adalah selalu menjaga kebersihan kandang dan lingkungannya, pemberian air yang teratur dan bersih serta perawatan yang baik.

Penyakit kambing yang paling penting setelah kudisan (Skabies) dan kembung perut (Bloat) adalah penyakit *pneumonia* (radang paru). Penyakit ini dapat menyerang semua umur ternak kambing dan merupakan penyakit yang sangat berkaitan dengan tatalaksana kandang yang buruk.

Penyebab

Pneumonia disebabkan oleh berbagai jenis bakteri, virus dan juga oleh parasit (terutama cacing paru-paru) serta reaksi alergi. Organisme (bakteri, virus dan parasit) yang menyebabkan *pneumonia* terdapat dalam lingkungan

hidup kambing. *Pneumonia* dapat dipicu oleh stress yang dialami oleh ternak kambing. Stress dapat diakibatkan oleh ventilasi kandang yang kurang baik atau kandang tanpa ventilasi. Ventilasi yang baik sangat diperlukan agar terjadi aliran udara untuk mengurangi kelembaban udara dalam kandang. Hal ini penting untuk mencegah *pneumonia* kambing. Jika terlihat embun (butir air yang kecil-kecil pada atap atau kandang) atau tercium bau amoniak, maka ventilasi tersebut kurang baik.

Penyakit *pneumonia* dapat bersifat akut (menyebabkan sakit atau kematian dalam beberapa jam saja) atau menahun (berlangsung sampai bertahun-tahun).



Ternak kambing yang terserang penyakit *pneumonia*

Dengan membuka bagian yang dekat dengan puncak atap atau sepanjang dinding kandang, akan dapat menghilangkan kelembabannya, karena udara yang basah dan panas mengalir keluar dari kandang. Jadi kandang yang lembab, ventilasi kurang mendukung pertukaran udara, lingkungan kandang yang polusi, dan banyak angin kencang yang masuk ke dalam kandang menyebabkan ternak kambing sangat mudah terserang penyakit *pneumonia*.

Pencegahan dan Pengobatan Penyakit

Cara pencegahan penyakit *pneumonia*:

- Melaksanakan tatalaksana kandang dengan baik.
- Makanan dan air harus diletakkan di tempat yang mudah dijangkau, hal ini sangat perlu agar gerakan yang tidak berguna dapat dihindari.
- Pengawasan kelembaban dan gas yang baik.
- Hindarkan kambing terkena angin keras dalam kandang.